

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

Ada beberapa hal mengenai permasalahan yang terkait dengan fungsi bangunan yaitu dengan persyaratan pengguna, berdasarkan topic, tapak, lingkungan di luar tapak, dan tema yang diangkat, sebagai berikut:

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

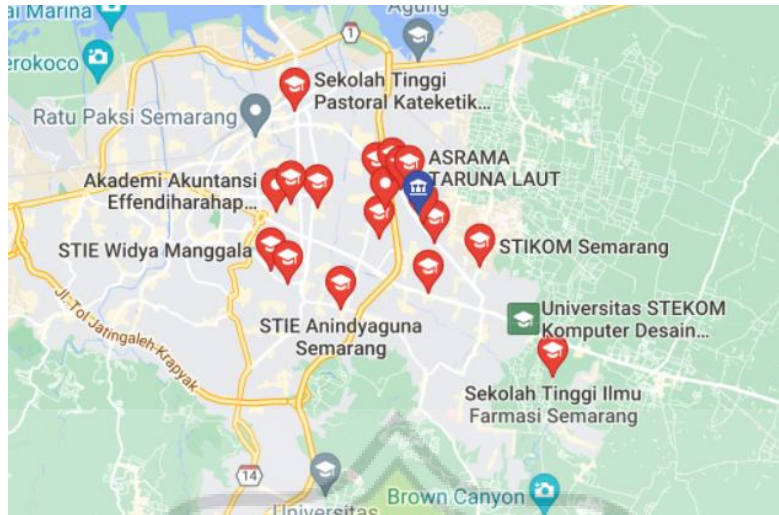
Akademi ini memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat edukasi. Tujuan dari akademi ini menarik para siswa SMA atau SMK yang memiliki potensi dalam bidang mode untuk melanjutkan pendidikan tinggi di akademi tata busana dan modeling ini. Kurikulum di pendidikan tinggi memiliki bobot pelajaran teori 20-30% dan 70%-80% praktik, maka di tempat ini mereka akan diajarkan secara langsung supaya setelah lulus dari akademi ini dapat terjun di dunia kerja secara maksimal. Karena bangunan ini terdapat jurusan tata busana dan modeling, maka perlunya persyaratan khusus supaya tidak mengganggu pembelajaran mahasiswa, seperti halnya penataan ruang, sirkulasi, warna, pencahayaan, serta kenyamanan ruang. Yang membedakan dari bangunan pendidikan tinggi lainnya adalah bangunan ini menyediakan area pameran dan penjualan prodak, penjualan kain, dan catwalk show room.

4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan topik

Topik yang diangkat adalah arsitektur modern dengan mengusung konsep spirit edukatif dan kreatif. Untuk sasaran pada bangunan ini adalah mereka yang baru saja lulus dari SMA maupun SMK guna lebih memperdalam dibidang mode seperti tata busana maupun modeling. Di dalam merancang sebuah bangunan perlu memperhatikan pengguna bangunan yang akan berkegiatan di dalam akademi tersebut. Di dalam arsitektur modern ini akan lebih menekankan pada fungsi utama pada bangunan itu sendiri untuk memberikan fasilitas bagi para mahasiswa, sedangkan konsep spirit edukatif dan kreatif dari bangunan itu akan mendukung aktivitas dalam fasilitas utama.

4.1.3 Masalah fungsi bangunan di luar tapak

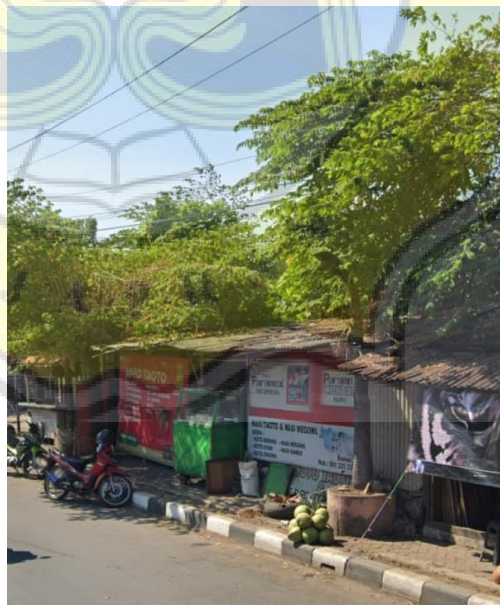
1. Analisis Potensi Lingkungan di Luar Tapak
 - Pada sekitar tapak didukung berbagai fasilitas penunjang seperti coffeshop, rumah sakit, tempat ibadah, tempat pendidikan
 - Peta lokasi beberapa sekolah tinggi yang dekat dengan lahan yang akan dibangun akademi tata busana dan modeling



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Sekolah pada area Kecamatan Pedurungan

Sumber: Google Maps

- Berikut beberapa sekolah tinggi yang berada di kecamatan Pedurungan:
 1. STIE BANK BPD JATENG
 2. Universitas Semarang
 3. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Semarang
 4. Universitas Maritim AMNI Semarang
- Pedestrian pada bagian depan lahan disalahgunakan sebagai tempat berjualan dan terlihat tidak terawat



Gambar 4. 2 Pedestrian

Sumber: Google Maps

- Adanya tiang listrik dan lampu penerangan jalan



Gambar 4. 3 Tiang Listrik dan Lampu Penerangan Jalan

Sumber: Google Maps



Gambar 4. 4 Perkerasan dan Pembatas Jalan

Sumber: Google Maps

Jenis lahan baik yaitu menggunakan perkerasan aspal dan tidak berlubang serta beberapa area ditanami vegetasi guna mengurangi cuaca panas pada area tersebut.

- Jalan utama merupakan jenis jalan arteri sekunder yang merupakan jalan cukup ramai, dilewati berbagai transportasi kecepatan paling rendah 30km/jam. Untuk itu perlu adanya pertimbangan dalam

penggunaan bahan bangunan atau peletakan ruang supaya tidak mengganggu proses pembelajaran.

- Dekat dengan berbagai jenis bangunan dengan menerapkan konsep arsitektur modern
2. Analisis Kendala Lahan
- Mengingat bangunan ini akan didirikan sebuah akademi, maka perlu menggunakan bahan material yang dapat menanggulangi kebisingan yang ditimbulkan dari luar maupun dalam bangunan
 - Pedestrian depan lahan kurang terawat dan disalahgunakan untuk berdagang

4.1.4 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Pada permasalahan fungsi bangunan dengan tapak terdapat 2 aspek yang menjadi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Potensi Pengguna
 - Sesuai dengan regulasi yang ada, tapak terpilih merupakan BWK kawasan pendidikan.
 - Berada pada lokasi yang mudah dijangkau
 - Lahan tidak dekat dengan kawasan perumahan
2. Analisis Kendala Tapak
 - Perlu menata kembali pedestrian pada depan lahan supaya terlihat lebih enak dilihat
 - Memberikan 2 sirkulasi untuk menuju ke dalam tapak guna mengurangi kemacetan

4.1.5 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang telah dinilai menjadi kota kreatif, maka di Semarang kerap kali mengadakan event fashion guna mempertahankan julukan sebagai kota kreatif. Selain itu konveksi dan tempat penjualan busana di Kota Semarang semakin meningkat, maka diperlukan seseorang yang menguasai dibidang mode. Untuk itu perlu adanya pusat pembelajaran pada bidang tersebut dalam pendidikan formal yaitu pendidikan tinggi, namun sangat disayangkan di Kota Semarang hanya terdapat satu universitas yang menyediakan jurusan tata busana. Supaya seseorang tersebut semakin siap dalam dunia kerja, maka diperlukan program diploma. Karena di dalam program diploma ini mereka akan lebih banyak diajarkan mata kuliah praktik. Dengan tersedianya program diploma ini akan lebih meningkatkan dalam mengembangkan dunia fashion khususnya Kota Semarang.

Karena fungsi bangunan ini mempelajari mengenai bidang mode, maka pendekatan bangunanpun juga menyesuaikan dari fungsi dan pengguna bangunan. Pengguna bangunan utama adalah peralihan remaja menuju dewasa atau calon mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari SMA maupun SMK, sedangkan fungsi dikaitkan dengan busana yang semakin kedepaan selalu mengikuti trend, dengan itu bangunan ini akan menerapkan konsep arsitektur modern.

4.2 Identifikasi Permasalahan

4.2.1 Daftar Permasalahan

Setelah menguraikan permasalahan di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang telah dikelompokkan, berdasarkan:

a. Masalah Arsitektur

1. Bagaimana menciptakan desain bangunan modern sesuai dengan konsep spirit dan edukatif dalam bangunan dari akademi tata busana dan modeling?
2. bagaimana cara menangani kebisingan yang ditimbulkan dari ruang kelas praktikum modeling supaya tidak mengganggu ruang yang memiliki persyaratan ketenangan?

b. Masalah Sistem Bangunan

1. Bagaimana system audio yang digunakan pada catwalkshowroom guna menciptakan kualitas audio yang baik?
2. Bagaimana system pencahayaan dan penataan perabot pada laboatorium jahit supaya tidak mengganggu para mahasiswa saat melakukan praktikum menjahit?

c. Masalah Lingkungan

1. Bagaimana mempertimbangkan aksesibilitas menuju tapak supaya tidak mengakibatkan kemacetan?
2. Bagaimana peletakan sirkulasi pintu masuk dan keluar pada tapak supaya dapat memudahkan bagi para pengguna bangunan?

d. Masalah Non-Arsitektur

1. Bagaimana cara menanggulangi kebisingan yang ditimbulkan suara kendaraan yang berada di sekitar tapak?

4.2.2 Pengelompokan Permasalahan

Tabel 4. 1 Pengelompokan Permasalahan

Permasalahan	Lib service	Ill problem	Inheren	Utama
Bagaimana menciptakan desain bangunan modern sesuai dengan konsep spirit edukatif dan kreatif dalam bangunan dari akademi tata busana dan modeling?				✓
Bagaimana cara menangani kebisingan yang ditimbulkan dari area catwalkshow room supaya tidak mengganggu bangunan di sekitar lahan?				✓
Bagaimana system audio yang digunakan pada catwalkshowroom guna menciptakan kualitas audio yang baik?			✓	

Bagaimana system pencahayaan dan penataan perabot pada laboatorium jahit supaya tidak mengganggu para mahasiswa saat melakukan praktikum menjahit?				✓
Bagaimana mempertimbangkan aksesibilitas menuju tapak supaya tidak mengakibatkan kemacetan?			✓	
Bagaimana peletakan sirkulasi pintu masuk dan keluar pada tapak supaya dapat memudahkan bagi para pengguna bangunan?			✓	
Bagaimana cara menanggulangi kebisingan yang ditimbulkan suara kendaraan yang berada di sekitar tapak?		✓		

Sumber: Analisa Pribadi

4.3 Pernyataan Masalah Utama

1. Bagaimana menciptakan desain bangunan modern sesuai dengan konsep spirit edukatif dan kreatif pada bangunan akademi tata busana dan modeling?
2. bagaimana cara menangani kebisingan yang ditimbulkan dari area catwalkshow room supaya tidak mengganggu bangunan di sekitar lahan?
3. Bagaimana system pencahayaan dan penataan perabot pada laboatorium jahit supaya tidak mengganggu para mahasiswa saat melakukan praktikum menjahit?